

HALAMAN JUDUL

**EFEKTIFITAS KONVENSI FRAMEWORK CONVENTION ON
TOBACCO CONTROL (FCTC) TERHADAP KEBIJAKAN CUKAI
ROKOK DI INDONESIA**

SKRIPSI



Disusun Oleh :

IMAM FAHRURROJI

20130510213

PROGRAM STUDI ILMU HUBUNGAN INTERNASIONAL

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA

2020

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar sarjana, baik di Universitas Muhammadiyah Yogyakarta maupun perguruan tinggi lain.

Dalam skripsi saya tidak terdapat karya, ide dan pendapat orang lain, terkecuali tertulis dengan jelas referensi yang dicantumkan dalam skripsi dengan disebutkan nama dan dicantumkan dalam daftar pustaka.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

Yogyakarta, 17 Oktober 2020



Imam Fahrurroji

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim,

Assalamualaikum warahmatullahi wa barakatuh.

Alhamdulillah puji syukur kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, Selawat dan salam tak lupa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membawa cahaya Islam ke dalam sanubari muslim, dan atas rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menuntaskan tugas skripsi yang berjudul “*EFEKTIFITAS KONVENSI FRAMEWORK CONVENTION ON TOBACCO CONTROL (FCTC) TERHADAP KEBIJAKAN CUKAI ROKOK DI INDONESIA*” ini dengan baik dan lancar.

Karya akademis ini merupakan salah satu bentuk aplikasi materi yang penulis peroleh selama menempuh jenjang perkuliahan. Kemudian, skripsi ini juga penulis selesaikan guna memenuhi tanggung jawab untuk meraih gelar Sarjana Strata Satu (S1) di Program Studi Ilmu Hubungan Internasional Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. Penulis sampaikan harapan bagi para pembaca, semoga skripsi ini dapat bermanfaat serta membantu terkait tugas-tugas mata kuliah. Ucapan terima kasih penulis dedikasikan kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam proses studi dan penulisan skripsi ini. Tentunya kepada:

1. Bapak Dr. Ir. Gunawan Budiyanto, M.P selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
2. Ibu Dr. Titin Purwaningsih, S.IP., M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
3. Ibu Dr. Nur Azizah, M.Si. Selaku Ketua Program Studi Ilmu Hubungan Internasional Universitas Muhammadiyah Yogyakarta dan sekaligus sebagai dosen penguji I skripsi ini.
4. Ibu Dra. Mutia Hariati Hussin, M.Si selaku dosen pembimbing yang telah dengan tulus dan ikhlas meluangkan waktu, tenaga dan pikiran serta memberikan bimbingan, motivasi, arahan dan saran-saran selama penulis menyusun skripsi.
5. Bapak Sidiq Ahmadi, S.IP., M.A selaku dosen penguji II yang telah menyempatkan waktu dan memberikan pencerahan untuk kesempurnaan skripsi ini.
6. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen Jurusan Ilmu Hubungan Internasional Universitas Muhammadiyah Yogyakarta yang telah mendidik dan memberikan ilmu yang bermanfaat.

7. Bapak Jumari, Pak Waluyo, Ibu Siti, Ibu Atik, Mbak Mila, dan Mbak Tias yang selalu siap dan sabar dalam melayani pertanyaan serta keluhan mahasiswa.

8. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu.

Akhir kata, penulis berharap skripsi ini dapat memberikan kontribusi, sekalipun kecil dan bisa bermanfaat, Penulis menyadari bahwa di dalam proses pengerjaan dan penyajian skripsi ini masih banyak kekurangan yang perlu ditambahkan dan disempurnakan. Oleh karena itu, masukan dan kritikan yang membangun sangat diharapkan oleh penulis untuk membantu menutup celah kekurangan tersebut.

Terima Kasih.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakaatuh

Yogyakarta, 17 Oktober 2020

Imam Fahrurroji

MOTTO

”Salagi masih bausaho
Tuhan nan indak kasio-sio
Indak kalari gunuang di kaja
Indak kakariang lauik di timbo
Samo mencari kito jo ba do’a
Nan rasaki kadamang juo.”

- *Panek Diawak Kayo Diurang* (Lagu Minang)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Tujuh tahun bukan waktu yang lama untuk sekedar dikatakan telah belajar. Paruh dasawarsa ini dirasa juga belum cukup untuk dikatakan telah menimba banyak pengalaman. Meski tuntutan untuk kembali dan mengabdikan ke tanah kelahiran terus membayang, amanah tidak boleh begitu saja ditinggalkan.

Pada saatnya tiap orang akan merasakan pahitnya kegagalan. Kegagalan dalam karir, kegagalan dalam belajar, kegagalan dalam cinta, bahkan kegagalan dalam belajar dari kegagalan itu sendiri. Karena katanya, orang berhasil itu adalah mereka yang mampu belajar dari pengalaman kegagalannya.

Aku kira aku beruntung karena masih diberi Tuhan kesempatan untuk bertahan. Bertahan dari segala keterbatasan, bertahan dari segala bentuk ancaman dan tekanan, juga bertahan dari godaan untuk berhenti di tengah jalan. Selagi Tuhan masih memberi kekuatan, aku masih dan akan terus bertahan. Insya Allah.

Teruntuk kedua orang tuaku tercinta, Mamak Nata dan Mimi Zaidah. Terima kasih tak terhingga karena selalu sabar dan setia menanti anakmu ini menuntaskan amanah. Ucapan terima kasih dan sedikit persembahan ini sungguh tak sebanding dengan tetesan peluh dan air mata yang selama ini tercurah. Untuk kakak ku Mbak Aminatussa'diyah dan ipar Mas Agung Riyana, terima kasih telah menjadi tempat keluh kesah atas semua lika liku perkuliahaanku. Masukan dan motivasi yang diberikan selama ini cukup membantu untuk keluar dari kebuntuan perkuliahaanku. Dan untuk adikku Salsabila Natasya, pesanku cuma satu. Ketika nanti sudah menginjak kaki di bangku perkuliahan, jangan ulangi kesalahan yang sama seperti yang aku lakukan saat ini. Jalani dan nikmati semua proses perkuliahan dengan sungguh-sungguh agar kelak tidak menemui kebuntuan seperti yang sempat aku rasakan.

Lukman alias Prisil, Affan Qolbi, Nana, dan Mita adalah kawan-kawanku yang memberikan jalan agar aku bisa keluar dari kebuntuan selama ini. Mereka "memaksa" ku agar segera menyelesaikan kuliah apapun dan bagaimana pun cara. Para penghuni Rumah Ideologi (Rudog); Bromo, Rendi, Hazim, Pepet, Riza, Hanan, Ikhwan. Terima kasih telah bersedia memberikan tumpangan dikala aku bosan tidur dikos. Anak-anak Fungsi Coffee and Space; Alief, Baim, Arfan, Burjak, Azwar, Dewi, Albert, Miul, Istiq, Kukuh dll. Mari kita agendakan ngopi dan main uno bareng (lagi). Kawan-kawan

penghuni Kos Putra 263 yang tidak bisa aku sebutkan satu per satu. Dan semua pihak yang mungkin luput dari jangkauanku. Intinya, aku sayang kaliah semua.

Terakhir, untuk seluruh jajaran pengurus DPD IMM DIY khususnya Mas Hasnan Nahar selaku ketua umum. Maaf karena dalam beberapa bulan terakhir ini waktu dan pikiran ku hanya terfokus pada proses penyelesaian kuliah sehingga membuat beberapa tugas di organisasi sedikit terbengkalai. Terima kasih untuk dukungan moril selama ini agar aku bisa mengejar kawan-kawan pengurus lain yang sebagian besar sudah sampai pada tingkat S2. Sampai saat ini aku masih percaya, setiap orang punya masanya masing-masing dan tiap masa punya orangnya masing-masing.

Efektifitas Konvensi Framework Convention On Tobacco Control (FCTC) Terhadap Kebijakan Cukai Rokok Di Indonesia

Mutia Hariati Hussin¹, Imam Fahrurroji²

Intisari

Indonesia merupakan negara terbesar di dunia dengan konsumsi rokok nomor tiga dan merupakan negara terbesar pengguna rokok terbesar di Asia Tenggara. Konsumsi rokok menyebabkan kerugian dalam bidang kesehatan maka WHO mengambil langkah-langkah pengendalian tembakau dengan membentuk konvensi pada tahun 1990 yang disebut FCTC (*Framework Convention On Tobacco Control*). Konvensi tersebut dilaksanakan oleh pemerintah Republik Indonesia dengan menetapkan kebijakan cukai rokok.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah konvensi FCTC (*Framework Convention On Tobacco Control*) memiliki efektifitas terhadap kebijakan cukai rokok pemerintah Republik Indonesia pada periode 2014 hingga 2019.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif (*descriptive research*) yakni penelitian yang menitik beratkan pada suatu observasi secara alami dan peneliti hanya bertindak sebagai pengamat sehingga peneliti mempersepsikan kebijakan dalam menetapkan cukai rokok, mengamati gejala masyarakat Indonesia yang sebagian besar merupakan perokok aktif, serta mencatat hasil observasi tersebut.

Hasil penelitian ini adalah masih terdapat beberapa industri rokok yang belum mengikuti pelabelan dan pemerintah Indonesia masih belum mengadakan perlindungan terhadap asap tembakau dan asap rokok sehingga kesimpulan dalam penelitian ini adalah konvensi FCTC (*Framework Convention On Tobacco Control*) terhadap kebijakan cukai rokok pemerintah Republik Indonesia pada periode 2014 hingga 2019 belum sepenuhnya efektif.

Kata Kunci : Efektifitas, FCTC, Kebijakan Cukai Rokok

Abstract

Effectivity of FCTC (*Framework Convention On Tobacco Control*) To Tobacco Excise Tax Wisdom of Indonesia

Mutia Hariati Hussin¹, Imam Fahrurroji²

Indonesia is the third biggest country to consume tobacco in ASEAN. Consumption of tobacco has the high risk in health. Moreover WHO takes some steps to control the production and consumption of tobacco in convention form namely FCTC (*Framework Convention On Tobacco Control*) in 1990. It is implemented by Indonesia goverment by tobacco excise tax.

The purpose of the study is to know the effectivity of FCTC to tobacco excise tax of Indonesia in period 2014-2019.

The study uses *descriptive research* method. It means that the study focuses into natural observation and the researcher observates and analyzes the tobacco excise tax wisdom. The researcher also looks the public about the number of active smoker in Indonesia.

The result of the research is there are tobacco industries have not done the lable system of tobacco production as the content of FCTC. Indonesia goverment also has not protected public of tobacco burning. The conclusion of the study is FCTC has not been effective to tobacco excise tax of Indonesia.

Keyword : Effectivity, FCTC, Tobacco Excise Tax